

**ANALISIS FAKTOR YANG MENYEBABKAN BELUM EFEKTIFNYA
PELAPORAN WAJIBPAJAK ORANG PRIBADI DALAM
PENGUNAAN *E-FILING*
(Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)**

SKRIPSI



**Nama : Ibnu Derajat
Nim : 222016303**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS FAKTOR YANG MENYEBABKAN BELUM EFEKTIFNYA
PELAPORAN WAJIBPAJAK ORANG PRIBADI DALAM
PENGUNAAN *E-FILING*
(Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada Program
Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ibnu Derajat
Nim : 222016303**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Derajat
NIM : 222016303
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang menyebabkan belum efektifnya Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *E-Filing* (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Ibnu Derajat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis faktor yang menyebabkan belum efektifnya
pelaporan wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan
e-filing di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir
Barat
Nama : Ibnu Derajat
NIM : 222016303
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2020

Pembimbing I

H. M. Basyaruddin R. SE, Ak, M.si, C.A
NIDN/NBM : 0003055605/784024

Pembimbing II

Anriani S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si, Ak, CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan” (Imam Syafi’i)

(Ibnu Derajat)

Persembahan, untuk :

- Orangtua Tercinta**
- Dosen Pembimbing**
- Saudara, Sahabat dan Keluarga Besar**
- Teman-teman**
- Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT., Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan karunia-Nya, rahmat-Nya, dan barokah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Analisis Faktor yang Menyebabkan belum Efektifnya Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penggunaan *E-filing* (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)**" Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta ayahku Andi Rahman, Ibuku Susi Lawati dan Saudara-saudaraku Imam subekhi dan Alan wijaya serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan motivasi selama menjalankan kuliah agar selalu menjadi yang terbaik dan tidak putus asa, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing I yaitu Bapak H. M. Basyaruddin R, SE.,Ak.,M.si.,C.A, dan dosen pembimbing II yaitu bapak Aprianto,S.E.,M.Si yang telah meluangkan waktu, selalu sabar dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Rektor dan Staf yang bertugas.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Dekan dan Staf yang bertugas.
3. Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak. CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staf pengajar, serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Frizki Danu Rahmat, S.E.,M.Ak yang selalu membantu dalam hal pelajaran dan memberikan tausiah akhlak mulia
6. Sahabat-sahabatku (M.Hernanda, Ahmad Fikri, Rahmat wahyudi, M. Izza wajah) Terimakasih atas dukungan suka duka dan kebersamaan menampung air mataku, tawa dan segalanya selama 4 tahun ini
7. Orang-orang terbaik yang aku miliki, Adek angkatku Laura Laxmi Andepa dan temanku Heru Kurniawan, Desi Ratna Sari, Aditya Enggar, Km. Andrean Nawawi

8. Sahabat dan Teman-temanku KKN 52 posko 126 serta Angkatan 2016, dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT., membalas budi baik kalian dengan berkah yang melimpah. Penulis menyadari, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Akhirul kalam, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan baik dari-Nya.

Wassalamualaikum, Wr., Wb.

Palembang, Agustus 2020

penulis

(Ibnu Derajat)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Pajak	9
1. Pengertian Pajak.	9
2. Pengertian Wajib Pajak.....	10
3. Penerimaan Pajak	12
a. Pengertian Penerimaan Pajak	12
b. Jenis-jenis Penerimaan Pajak.....	13
4. Fungsi Pajak	15
a. Fungsi Budgetair	15
b. Fungsi Regulerend	18

5. Sistem Pemungutan Pajak	19
6. Subjek Pajak dan Objek Pajak.....	22
a. Pengertian Subjek Pajak	22
b. Pengertian Objek Pajak	24
7. Surat Pemberitahuan (SPT).....	25
a. Fungsi SPT	26
b. Jenis SPT	26
8. Sanksi Tidak atau Terlambat Menyampaikan SPT	28
B. E-filing	30
1. Pengertian e-filing	30
2. Keuntungan e-filing	31
3. Tata cara SPT dengan e-filing	32
4. Electronic Filing Identification Number (E-Fin)	33
C. Efektivitas	34
D. Faktor-faktor penyebab belum efektifnya e-filing	35
E. Indikator factor penyebab belum efektifnya penggunaan e-filing	35
1. Sosialisasi.....	35
2. Pelatihan	38
3. Evaluasi.....	42
4. Tindak lanjut	44
F. Penelitian Terdahulu	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
1. Penelitian deskriptif.....	48
2. Penelitian komparatif.....	48
3. Penelitian asosiatif.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Operasional Variabel.....	49
D. Data yang Diperlukan.....	50
E. Metode Pengumpulan Data.....	51
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	52

1. Analisis Data.....	52
2. Teknik Analisis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	55
1. Gambaran umum dan tempat Penelitian	55
a. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Iilir Barat	55
b. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Iilir Barat.	61
c. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Iilir Barat.....	62
2. Hasil Pengolahan Data	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Sosialisasi e-filing.....	67
2. Pelatihan e-filing	68
3. Evaluasi.....	69
4. Tindak lanjut	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Penerimaan Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2014-2018.....	4
Tabel I.2	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2014-2018.....	4
Tabel I.3	Data Penggunaan E-Filing Tahun 2014-2018	5
Tabel I.4	Persentase Pengguna Internet	6
Tabel II.1	Kriteria Kinerja Keuangan.....	46
Tabel II.2	Penelitian Sebelumnya	46
Tabel II.3	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	47
Tabel III.1	Operasional Variabel.....	49
Tabel IV.1	Data Target Penerimaan Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2014-2018	63
Tabel IV.2	Data Pengguna e-filing Tahun 2014-2018	64
Tabel IV.3	Data Berdasarkan Wawancara	65
Tabel IV.4	Data Sosialisasi dan Pelatihan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi	62
-------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 2 Kelas pajak Online
- Lampiran 3 Sosialisasi SPT Tahunan
- Lampiran 4 Jadwal Pelantikan Relawan Pajak
- Lampiran 5 Data jumlah Sosialisasi dan Pelatihan
- Lampiran 6 Data Target dan realisasi Penerimaan Pajak
- Lampiran 7 Data Jumlah Wajib Pajak
- Lampiran 8 Sertifikat Plagiarism
- Lampiran 9 *Absract* dari Lembaga Bahasa
- Lampiran 10 Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 12 Sertifikat Toefl
- Lampiran 13 Sertifikat Relawan Pajak
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 15 Sertifikat MYOB
- Lampiran 16 Sertifikat pajak e-spt
- Lampiran 17 Biodata Penulis

ABSTRAK

Ibnu Derajat / 222016303 / 2020 / Analisis Faktor yang Menyebabkan belum Efektifnya Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penggunaan E-filing di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat / Perpajakan.

Pelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu apa faktor penyebab belum efektifnya sistem pelaporan e-fling di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Tujuannya untuk mengetahui faktor penyebab belum efektifnya sistem e-filing dalam pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Variabel yang digunakan adalah Efektivitas Penggunaan Surat Pelaporan Elektronik (*E-filing*). Data yang digunakan data Primer dan Sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus Efektivitas, Persentase dan Perbedaan Peningkatan atas Perkembangan Surat Pelaporan Elektronik (*E-filing*). Hasil analisis menunjukkan bahwa wajib pajak yang mengerti sistem informasi akan terbantu karena menggunakan *e-filing* tidak harus datang ke kantor pajak

Kata kunci: Efektivitas, *e-filing*, Penerimaan Pajak, Tujuan *e-filing*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Direktorat Jenderal Pajak merupakan suatu lembaga dibawah Kementerian Keuangan yang berwenang dalam pengelolaan kebijakan fiskal terus menerus berusaha untuk mengamankan penerimaan negara yang dituntut agar selalu memenuhi target penerimaan pajak yang senantiasa harus meningkat setiap tahunnya. Hal ini tentu saja menjadi suatu tantangan untuk pencapaiannya ditengah kondisi masyarakat yang pola kehidupan sosial maupun tingkat perekonomian yang selalu berubah setiap waktu.

Direktorat Jenderal Pajak terus melakukan inovasi-inovasi baru untuk memaksimalkan penerimaan pajak dan melakukan pelayanan prima terhadap wajib pajak.Salah satu inovasi yang dilakukan adalah sistem pelaporan pajak secara elektronik yaitu sistem pelaporan yang lebih sederhana, cepat, dan akurat. Ini merupakan pembaharuan dalam sistem administrasi perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan pelayanan prima kepada wajib pajak yang hendak melaporkan SPT.

Menurut Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro, SH, yang dikutip oleh Diana Sari (2013, hal.34) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Seperti yang kita ketahui bahwa sebelumnya pelaporan pajak harus dilakukan langsung di Kantor Pelayanan Pajak setempat ataupun dengan pengiriman pos secara tercatat. Adapun kendala–kendala yang dihadapi Wajib Pajak dalam melakukan pelaporan SPT secara manual yaitu adanya antrian yang panjang, memakan banyak waktu, dan tidak praktis. (Melli Pujiani:2015).

Berdasarkan keputusan Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor 47/PJ/2008 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Secara Elektronik (*e-filing*) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) media *e-filing* sudah diterapkan. . Kemudian pada tanggal 24 Januari 2005 Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan sistem *e-filing* atau *Electronic Filing* Sistem yaitu sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik, yang dilakukan melalui *System Online* yang *real time*. *Online* berarti bahwa Wajib Pajak dapat melaporkan pajak melalui internet dimana saja dan kapan saja, sedangkan *real time* berarti bahwa konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak dapat diperoleh saat itu juga apabila surat pemberitahuan yang diisi dengan lengkap dan benar telah sampai dikirim secara elektronik.

E-filing kini menjadi wajib. Ketentuan tersebut ditetapkan melalui Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) RI No.9/PMK.03/2018 yang mulai berlaku tanggal 1 April 2018. Oleh karena itu, Wajib Pajak yang selama ini melaporkan SPT di Kantor Pelayan Pajak (KPP), harus sudah mulai bersiap-siap menggunakan *e-filing*.

Mardiasmo (2016, hal.35) Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Perpajakan, Surat Pemberitahuan (SPT) mempunyai fungsi sebagai suatu sarana bagi Wajib Pajak di dalam melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah Pajak yang sebenarnya terutang. Selain itu Surat pemberitahuan berfungsi untuk melaporkan pembayaran atau pelunasan Pajak baik yang dilakukan Wajib Pajak sendiri maupun melalui mekanisme pemotongan dan pemungutan yang dilakukan oleh pihak pemotong/pemungut, melaporkan harta dan kewajiban, dan pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan pemungutan Pajak yang telah dilakukan (Diana Sari, 2013, hal.194).

Direktorat Jendral Pajak berharap dengan adanya inovasi baru dalam pelayanan perpajakan dapat meningkatkan pendapatan negara sehingga pencapaian target dapat terpenuhi dan dengan adanya media *e-filing* Wajib Pajak dapat melaporkan SPT 24 jam selama 7 hari, selain itu pengiriman SPT bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga wajib pajak dapat melakukan pelaporan walaupun pada hari libur. Tentu saja kesibukan sudah bukan menjadi alasan bagi wajib pajak untuk tidak melaporkan SPT. Adanya sistem teknologi saat ini diharapkan wajib pajak tidak lagi mengantri panjang di Kantor Pelayanan Pajak setempat pada saat jadwal pelaporan SPT tahunan.

Sistem pelaporan pajak secara elektronik (*e-filing*) pada KPP Palembang Ilir Barat dimulai dari tahun 2014. Berikut data Target dan Realisasi Wajib Pajak Orang Pribadi

Tabel I.1
Data Penerimaan Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat
Tahun 2014-2018

Tahun	Target	Realisasi
2014	RP. 707,805,553,926	RP. 760,566,803,069
2015	RP. 1,087,012,595,020	RP. 959,707,546,314
2016	RP. 1,353,692,811,993	RP. 1,154,568,018,476
2017	RP. 1,407,583,325,000	RP. 1,267,059,009,991
2018	RP. 1,524,675,6629,000	RP. 1,480,690,166,231

Sumber data: KPP Pratama Palembang Ilir Barat (data diolah) 2020

Realisasi penerimaan pajak di KKP Pratama Palembang Ilir Barat, dari Tahun 2015-2018 belum mencapai target yang ditetapkan, salah satu penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak dapat dilihat pada table berikut;

Tabel I.2
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama
Palembang Ilir Barat Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah wajib pajak yang terdaftar	Jumlah Wajib Pajak yang Melapor SPT Tahunan
2014	117,764	44,921
2015	128,050	51,622
2016	138,282	52,465
2017	149,224	49,409
2018	161,933	49,962

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Barat (data diolah) 2020

Pada Tabel I.2 terlihat bahwa jumlah wajib pajak yang melapor SPT Tahunan tidak sama dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar, artinya terdapat

wajib pajak yang tidak patuh karena tidak membuat dan menyampaikan laporan kegiatannya secara teratur ke Kantor Pelayanan Pajak. Wajib Pajak yang tidak membayar dan tidak melaporkn SPT akan berdampak turunnya penerimaan Negara.

Sistem *e-filing* diciptakan untuk memudahkan para wajib pajak dalam melaporkan SPT, namun pada kenyataannya masih ada wajib pajak yang belum menggunakan fasilitas tersebut. Berikut disajikan data system *e-filing* oleh wajib pajak orang pribadi.

Tabel I.3
Data Penggunaan *E-Filing*
Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah WPOP Terdaftar	Jumlah WPOP Lapor Menggunakan <i>E-Filing</i>
2014	117,764	2,846
2015	128,050	17,666
2016	138,282	40,639
2017	149,224	43,282
2018	161,933	45,934

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Barat (data diolah) 2020

Pada Tabel I.3 dapat dilihat bahwa jumlah wajib pajak yang lapor menggunakan *e-filing* dari tahun 2014-2017 selalu mengalami peningkatan, tetapi tidak sesuai dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar. Sudah dilakukannya sistem *e-filing* dan pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi tetapi masih banyak WPOP yang belum menerapkan sistem *e-filing* sehingga banyak WPOP tidak menyampaikan SPTnya. Selain itu hanya sebagian kecil wajib

pajak orang pribadi yang membayar pajak penghasilannya menggunakan sistem *e-filing* di KPP Pratama Palembang Ilir barat.

Kemungkinan penyebab kurang efektifnya penggunaan sistem *e-filing* antara lain kurang diminati oleh wajib pajak orang pribadi yaitu karena penggunaan sistem *e-filing* harus memanfaatkan jaringan internet, kurangnya sosialisasi tentang penggunaan *e-filing*, pelatihan tentang *e-filing*, evaluasi penggunaan *e-filing*, hasil evaluasi penggunaan *e-filing*, dan tindak lanjut pajak dalam penggunaan *e-filing*. Untuk dapat menggunakan sistem *e-filing* wajib pajak dituntut untuk dapat mengoperasikan internet, namun disisi lain pengguna internet di Indonesia masih di dominasi oleh kalangan usia remaja 15-20 dengan persentase 91%. Hal tersebut terlihat dari data statistic persentase pengguna internet berdasarkan rentang usia sebagai berikut

Tabel 1.4
Persentase Pengguna Internet

Usia/Umur	Persentase
15-19	91%
20-24	88,5%
25-29	82,7%
30-34	76,5%
35-39	68,5%
40-44	51,4%
45-49	47,6%

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Inernet Indonesia (2018)

Dari Tabel 1.4 dapat kita lihat bahwa pekerja yang rentang usianya 25-39 yang menggunakan internet berada diposisi ke 3,4 dan 5 menurut hasil survey persentase pengguna internet di Indonesia.

Direktorat Jendral Pajak (2017) mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kepatuhan wajib pajak antara lain, tidak puasnya masyarakat terhadap pelayanan fiskus, kurangnya pengetahuan wajib pajak sehingga mengakibatkan wajib pajak kesulitan dalam menyampaikan sistem perpajakannya, sistem *e-filing* yang diterapkan di KPP belum sepenuhnya digunakan oleh wajib pajak, banyaknya wajib pajak yang kurang memahami sistem administrasi yang diterapkan di Kantor Pelayanan Pajak, besarnya sanksi pajak yang ada namun tidak diimbangi dengan jumlah petugas pemeriksa pajak yang lebih sedikit sehingga kurang efektif, wajib pajak yang berpenghasilan tinggi lebih taat dalam melaporkan kewajibannya dibandingkan wajib pajak yang berekonomi lemah, karena wajib pajak yang berpenghasilan tinggi memiliki banyak bukti potong yang diterima sehingga lebih cenderung taat dalam melaporkan pajak yang dibayarkan. Hal ini merupakan faktor penyebab wajib pajak kurang patuh dalam menjalankan sistem perpajakannya

Berdasarkan uraian latar belakang beberapa penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan memberikan judul terhadap penelitian ini yaitu **“Analisis Faktor Yang Menyebabkan Belum Efektifnya Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *E-Filing* (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Apafaktor penyebab belum efektifnya sistem pelaporane-*filing* di KPP Pratama Palembang Ilir Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan maslaah yang dikemukakn diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor penyebab belum efektifnya sistem *e-filing* dalam pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat bukti empiris tentang faktor-faktor penyebab belum efektifnya sisteme-*filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi pemerintah dalam penggunaan *e-filing* untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam meningkatkan penerimaan khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang nantinya akan melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Casavera (2009). *SPT Elektronilo, Pph Pekerja Ditanggung Pemerintah Dan Bebas Fiskal*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Dhian Iarasati (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem e-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Diana Sari (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Reflika Aditama.
- Direktorat Jendral Pajak (2012). *Pelaporan Pajak Melalui E-Filing*. www.pajak.go.id diakses pada 2 Agustus 2018.
- Direktorat Jendral Pajak Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983. Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 Tanggal 17 Juli 2007.
- Jailani Nurseha (2017). *Analisis Efektivitas Penggunaan Penggunaan E-Filing Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kisaran*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mardiasmo (2016). *Perpajakan*. Bulak Sumur: Ardi.
- Mozassa Khairunisa (2018). *Analisis Penerapan Sistem Pelaporan Pajak Elektronik SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui E-Filing Pada*

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peraturan Direktorat Jendral Pajak No.6/PJ/2009 tentang *Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dalam Bentuk Elektronik.*

Peraturan Direktorat Jendral Pajak No.47/PJ/2008 tentang *Tata Cara Penyampaian SPT dan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (e-Filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).*

Peraturan Kementerian Keuangan No.9/PMK.03/2018 tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 243/PMK/2014 Tentang Surat Pemberitahuan (SPT).*

Sujarweni (2018). *Analisis data*

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 (Sekarang UU KUP No.16 Tahun 2009) Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Kusuma Dewi (2014). *Apa itu SPT?*<https://ilmuakuntansipajak.wordpress.com>